

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat ditarik dua kesimpulan, yaitu. *Pertama*, analisis keberfungsian keluarga pernikahan dini di KUA Kecamatan beber dalam perspektif psikologi Islam adalah pernikahan dini dapat menimbulkan dampak yang kompleks dan berbeda-beda tergantung pada konteks individu dan sosial. Meskipun Islam mengakui keabsahan pernikahan sejak usia yang relatif muda, namun penting untuk mempertimbangkan kesiapan fisik, mental, dan emosional seseorang sebelum memutuskan untuk menikah. Persiapan psikologis yang matang membantu menjamin keberhasilan dan keberlangsungan sebuah pernikahan. Berfungsinya keluarga pada pasangan menikah dini dalam perspektif psikologi keluarga Islam memerlukan integrasi nilai-nilai agama, komunikasi terbuka, kesetaraan, keadilan dan penyelesaian konflik secara bijaksana. Landasan spiritual, penghargaan terhadap peran dan tanggung jawab, serta pembentukan karakter merupakan faktor kunci dalam menciptakan keluarga yang sehat dan harmonis. Fungsi keluarga juga mencakup peran positif dalam masyarakat dan menjaga kualitas kehidupan seks yang sehat. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, pasangan menikah dini dapat membangun hubungan yang mendalam, bermakna dan berkah dari sudut pandang psikologi keluarga Islam.

Kedua, analisis resolusi konflik pada keluarga pernikahan dini di KUA Kecamatan Beber dalam perspektif psikologi keluarga Islam. Penyelesaian konflik mengenai ketidakberfungsian fungsi ekonomi dan biologis pada pasangan menikah dini dapat diatasi dengan adanya komunikasi mengenai perencanaan anggaran pengeluaran keluarga dan mempertimbangkan kebutuhan anggota keluarga lainnya sehingga dapat meminimalisir pengeluaran anggaran yang berlebihan dan penyelesaian konflik mengenai fungsi biologis dimana ada rasa takut gagal dalam mengurus anak ini dapat diselesaikan dengan bantuan keluarga dekat untuk memberi pemahaman dan kesediaan untuk terus belajar hal ini dapat membantu dalam menjalankan peran orang tua yang baik dengan menerapkan nilai-nilai Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis diatas penelitian maka ada beberapa hal yang penulis sampaikan, yaitu. *Pertama*, Bagi pasangan pernikahan dini sebaiknya lebih bijak dalam menjalankan fung-fungsi keluarga, terutama dalam memenejemen keuangan, menjaga hubungan sosial dengan keluarga dan masyarakat, mau belajar dan berani bertanggung jawab untuk bisa membesarkan anak dengan serta lebih bijak dalam menyelesaikan konflik keluarga, agar keluarga pasangan pernikahan dini juga menjadi keluarga yang sejahtera dan harmonis. Dengan menerapkan nilai-nilai Islam. pasangan yang menikah dini diharapkan mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif, mempererat hubungan spiritual dan membawa keberkahan dalam kehidupan berumah tangga. Keinginan untuk bertumbuh secara pribadi dan bersama serta menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama menjadi landasan penting dalam menyelesaikan konflik dan menciptakan hubungan antar manusia yang harmonis dalam lingkungan keluarga.

Kedua, mengembangkan program pendidikan pra-pernikahan yang mencakup aspek psikologis keluarga Islam untuk memberikan persiapan yang lebih baik kepada pasangan muda dan menyelenggarakan pelatihan bagi konselor atau petugas KUA agar memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap psikologi keluarga Islam.

